

28 November 2025

Ikhtisar

Lingkungan kebijakan Indonesia terus dipengaruhi oleh penyesuaian ekonomi akhir tahun, respons bencana, dan perdebatan tata kelola menjelang 2026. Penundaan pengumuman UMP, subsidi tarif, serta tinjauan ulang terkait regulasi menunjukkan bagaimana pemerintah berupaya menyeimbangkan pengendalian inflasi dengan stabilitas sosial. Meningkatnya sorotan terhadap impor ilegal, kepatuhan terkait aturan penerbangan, dan strategi hilirisasi menegaskan kebutuhan koordinasi antarkementerian yang lebih kuat. Sementara itu, kebijakan energi dan lingkungan masih terbelah antara fleksibilitas batubara dan komitmen energi terbarukan. Di dunia politik, ketegangan di institusi besar seperti PBNU, KPK, dan TNI mencerminkan friksi internal yang dapat mempengaruhi kepercayaan publik. Banjir besar, longsor, gempa bumi, dan gangguan infrastruktur di wilayah Sumatra menyoroti perlunya penguatan ketahanan iklim dan kemampuan respons cepat. Isu digital dan keamanan—mulai dari pengawasan bandara swasta hingga perangkat wearable berbasis AI—menunjukkan semakin luasnya cakupan regulasi di ranah teknologi dan keamanan nasional.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Diskon Tarif Transportasi Nasional untuk Libur Akhir Tahun: Pemerintah mengumumkan paket diskon tarif transportasi untuk periode Natal–Tahun Baru. Menko Perekonomian Airlangga Hartarto menyampaikan bahwa program tersebut difinalisasi setelah rapat kementerian pada 26 November. Inisiatif ini bertujuan menjaga keterjangkauan biaya perjalanan di tengah lonjakan permintaan liburan.

Potensi Kerugian Negara dari Kebijakan Ekspor Benur: Sebuah fasilitas BLU di Tangerang—yang sebelumnya digunakan sebagai pusat pemrosesan ekspor benur ke Vietnam—kini terbengkalai setelah kebijakan ekspor BBL mendapat sorotan. Investigasi menyoroti celah regulasi yang memungkinkan penyalahgunaan fasilitas tersebut. Pemerintah sedang menilai implikasi keuangan dan potensi kerugian negara.

Pemerintah Bantah Klaim Bandara IMIP Morowali Ilegal: Wamenhub Suntana menyatakan bahwa tim lintas lembaga telah dikirim untuk memeriksa bandara privat IMIP. Langkah ini menyusul laporan bahwa sebagian operasional bandara tidak terkoordinasi dengan otoritas pemerintah. Pemeriksaan dilakukan untuk memastikan kepatuhan serta menyelesaikan ketidakteraturan operasional.

Industri Minta Kejelasan tentang “Kampung Haji” Indonesia di Mekkah: AMPHURI menyambut konsep Kampung Haji, namun memperingatkan adanya ketidakpastian regulasi. Pertanyaan utama mencakup struktur pendanaan, alokasi lahan, dan pengelolaan jangka panjang. Pelaku industri menilai kejelasan sangat penting untuk kelayakan dan minat investasi.

Pelonggaran Larangan PLTU Berpotensi Mengancam Komitmen Energi Terbarukan: Usulan pelonggaran pembatasan PLN dalam membangun PLTU baru menimbulkan kekhawatiran. Analisis energi memperingatkan bahwa kebijakan tersebut dapat memperpanjang ketergantungan Indonesia pada batubara dan melemahkan komitmen pemerintah pada energi terbarukan serta rencana green super grid.

Politik & Nasional

Menteri Trenggono Laporkan Progres 45% Program Kampung Nelayan Merah Putih: Menteri Kelautan dan Perikanan melaporkan kepada Presiden Prabowo bahwa progres program kampung nelayan telah mencapai 45% di 29 lokasi. Sebanyak 36 lokasi lainnya akan mulai dibangun tahun depan.

Jaringan Listrik dan Internet Terputus di Tapanuli akibat Banjir dan Longsor: Cuaca ekstrem menyebabkan pemadaman listrik dan internet di Tapanuli Tengah. Bupati Masinton Pasaribu mengonfirmasi wilayah tersebut terisolasi dan pemerintah daerah tengah mengoordinasikan respons darurat.

Grasi Presiden Memicu Pertanyaan atas Kredibilitas KPK: Presiden Prabowo memberikan grasi kepada tiga mantan eksekutif PT ASDP yang terlibat kasus korupsi. Publik menilai langkah ini berpotensi menunjukkan intervensi eksekutif dan dapat menggerus kepercayaan terhadap KPK dan independensi peradilan.

Bandara IMIP Morowali Dinilai Berpotensi Mengancam Keamanan Nasional: Anggota DPR TB Hasanuddin memperingatkan bahwa bandara yang dikelola secara privat tersebut bisa menjadi ancaman keamanan nasional jika tidak berada di bawah pengawasan negara yang memadai.

28 November 2025

Gus Yahya Tolak Pemberhentian dan Klaim Masih Sah sebagai

Ketua PBNU: Gus Yahya menyatakan dirinya tetap memiliki otoritas de jure dan de facto karena tidak ada mekanisme organisasi sah yang memberhentikannya. Polemik ini meningkatkan ketegangan internal PBNU.

Proyek Giant Sea Wall Jakarta Tertunda karena Keterbatasan

Anggaran: Pemerintah memastikan bahwa pembangunan tanggul raksasa NCICD mengalami penundaan akibat kendala anggaran dan logistik.

Konflik Papua Memaksa Puluhan Ribu Warga Mengungsi:

Lebih dari 100,000 warga mengungsi akibat meningkatnya konflik. Banyak yang belum menerima bantuan memadai. Ketegangan antara TNI dan kelompok terkait OPM terus meningkat.

Pilot F-16 Uji Coba Bom Buatan Lokal:

TNI AU berhasil menguji 12 bom BNT-250 produksi dalam negeri menggunakan jet F-16 AM. Ini menjadi langkah maju dalam mengurangi ketergantungan pada amunisi impor.

Ekonomi Digital, Media, Telekomunikasi

Alibaba Luncurkan Kacamata Quark AI di China:

Kacamata Quark AI dibanderol mulai dari 1,899 yuan, menggunakan model AI Qwen milik Alibaba. Produk ini menandai masuknya Alibaba ke pasar global AI wearables, menantang pesaing seperti Meta dan produsen headset lainnya.

Isu Daerah

Banjir dan Longsor Sumatera Utara Menewaskan Puluhan

Orang: Sejak 25 November, banjir dan longsor melanda empat kabupaten di Sumatera Utara, menyebabkan kerusakan luas dan korban jiwa.

Gempa Megathrust M6.3 Guncang Aceh:

Gempa berkekuatan M6.3 mengguncang Simeulue dan sebagian Aceh pada 27 November. BMKG menyebut pusat gempa berada pada kedalaman 14 km di zona megathrust.

DPR Pantau Pemulihan Pascabencana di Sumatera Utara:

Ketua DPR Puan Maharani meminta percepatan distribusi bantuan dan pemulihan infrastruktur.

Outlook

Indonesia memasuki akhir tahun dengan tekanan terkait respons bencana, ketidakpastian regulasi, dan perencanaan kebijakan jangka panjang. Gangguan infrastruktur di Sumatra menegaskan kerentanan iklim yang semakin mempengaruhi prioritas anggaran nasional. Perdebatan terkait energi—batubara versus energi terbarukan—akan menjadi pusat perhatian investor dan kredibilitas transisi karbon. Ketegangan politik di PBNU dan KPK dapat mempengaruhi stabilitas tata kelola. Sorotan terhadap bandara privat serta infrastruktur vital mencerminkan meningkatnya perhatian pada keamanan nasional.

Kebijakan sosial untuk masyarakat pesisir dan tenaga pendidik terus berkembang, meski menghadapi masalah pendanaan dan implementasi. Menjelang 2026, kejelasan regulasi—mulai dari penetapan upah, aturan hilirisasi, hingga pengawasan penerbangan—akan menjadi faktor kunci bagi kepastian usaha dan stabilitas makro.

28 November 2025

Pergerakan Pasar

Jakarta Composite Index (JCI) menguat untuk hari kedua berturut-turut pada Rabu, naik 0.94% ke 8,602.1, didorong oleh penguatan luas di sektor energi, telekomunikasi, dan consumer. Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) mencatat kinerja yang lebih kuat, naik 1.49% ke 303.8, level tertinggi dalam lebih dari sebulan seiring rotasi beli mengalir ke saham-saham sharia berkapitalisasi besar.

Meskipun momentum pasar positif, investor asing mencatat net sell sebesar IDR 505.9 miliar di pasar reguler dan IDR 44.1 miliar di pasar negosiasi. Outflow terkonsentrasi di bank-bank besar dan beberapa large caps, namun tidak cukup menahan penguatan indeks karena likuiditas domestik menyerap tekanan jual tersebut.

Sentimen regional membaik, dengan Nikkei Jepang naik 1.8%, Kospi Korea melompat 2.7%, dan STI Singapura naik 0.4%. Sementara itu, Shanghai turun 0.2% dan Hang Seng relatif datar (+0.1%) di tengah pencernaan pasar atas sinyal makro campuran dan kekhawatiran sektor properti di Tiongkok.

Pada komoditas, emas menguat 0.7% ke USD 4,160/oz, sementara minyak Brent turun 0.5% ke USD 62/bbl di tengah ketidakpastian permintaan global. USD/IDR stabil di 16,662, memberikan latar kondusif bagi arus masuk ekuitas.

Sektor energi (IDXENER) memimpin penguatan, didorong oleh kenaikan signifikan di DSSA dan BUMI, sementara sektor transportasi (IDXTRANS) tertahan akibat profit-taking. Kontributor indeks terbesar hari itu antara lain DSSA (+3.5%), CASA (+25.0%), TLKM (+1.9%), ASII (+2.3%), dan BUMI (+10.2%), mencerminkan kombinasi kekuatan defensif, telco, dan energi.

Sebaliknya, tekanan pada saham-saham bank besar terus terlihat. BBKA (-0.9%), BBRI (-1.0%), dan BREN (-0.8%) menjadi penekan indeks, bersama pelemahan RISE (-4.7%) dan COIN (-2.5%), menandakan rotasi investor keluar dari saham yang sebelumnya outperform.

Aksi akumulasi asing paling menonjol terjadi pada RAJA (+19.8%), TLKM, BMRI, ASII, dan ANTM, menunjukkan minat berlanjut pada sektor telco, otomotif, dan komoditas terpilih. Sebaliknya, investor asing mengambil profit di BBRI, BBKA, SMGR, BUMI, dan INET, dengan saham semen dan spekulatif mengalami volatilitas yang lebih tinggi.

Top value movers hari itu mencakup BUMI, RAJA, BBRI, INET, dan MINA, menandakan tingginya aktivitas perdagangan pada large caps maupun mid-caps berbasis momentum.

Secara keseluruhan, JCI mempertahankan tren penguatan yang solid, didukung oleh pembelian domestik dan kekuatan sektor energi serta telco, yang mampu mengimbangi outflow asing dan pelemahan pada bank-bank besar. Nada konstruktif ini menunjukkan bahwa investor mulai melakukan positioning menghadapi katalis akhir tahun dan sentimen global yang semakin stabil.

28 November 2025

Fixed Income

Pada Kamis, 27 November 2025, pasar Surat Berharga Negara (SBN) Indonesia mengalami koreksi broad-based, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) turun 15 bps ke 11.18. Seri Fixed Rate (FR) mencatat kenaikan yield di sebagian besar tenor, dipimpin oleh FR0104 yang naik 6.5 bps ke 5.744%, diikuti FR0103 naik 1.7 bps ke 6.252% dan FR0107 naik 0.5 bps ke 6.544%, sementara FR0106 turun tipis 0.3 bps ke 6.446%. Pada segmen SBSN, seluruh yield naik: PBS003 melonjak 8.6 bps ke 5.005%, PBS038 naik 7.1 bps ke 6.740%, PBS034 naik 2.8 bps ke 6.357%, dan PBS030 naik tipis 0.2 bps ke 5.113%. Rupiah menguat 28 poin ke IDR 16,636/USD, sementara yield UST 10-year turun ke 3.994%.

Likuiditas SUN melonjak signifikan, dengan turnover naik 32.98% ke IDR 48.22 triliun, meskipun frekuensi transaksi turun 1.02% ke 2,816 trades — mengindikasikan dominasi aliran block trades menjelang akhir bulan. Seri non-benchmark seperti FR0087, FR0058, dan PBS032 diperdagangkan pada yield 5.858%, 5.990%, dan 4.785%. Di segmen korporasi, yield tercatat di 4.859% (SMSMII03ACN2), 4.230% (MBMA01ACN1), dan 5.040% (PPGD06ACN4).

US 10 Year Treasury

Yield US Treasury 10-year turun di bawah 4%, level terendah dalam hampir satu bulan, seiring meningkatnya ekspektasi pemangkasan suku bunga Fed. Pasar kini menilai probabilitas 85% untuk cut 25 bps pada Desember, melonjak dari sekitar 30% hanya seminggu sebelumnya, dengan tiga cut tambahan diperkirakan hingga akhir 2026.

Sentimen didorong oleh laporan bahwa Kevin Hassett, Direktur National Economic Council, menjadi kandidat utama Ketua Fed berikutnya — sosok yang dinilai sejalan dengan dorongan Presiden Trump untuk suku bunga lebih rendah. Data ekonomi terbaru juga mendukung penurunan yield: initial jobless claims turun tak terduga dan durable goods orders melampaui ekspektasi. Selain itu, tekanan tambahan muncul dari rencana FDIC melonggarkan aturan Supplementary Leverage Ratio (SLR), memungkinkan bank besar meningkatkan kepemilikan Treasury.

Outlook

Sentimen pasar diperkirakan tetap berhati-hati, karena kenaikan yield di segmen FR dan SBSN mencerminkan profit-taking serta repricing menjelang penyesuaian portofolio akhir bulan. Lonjakan volume transaksi — disertai penurunan frekuensi — menunjukkan dominasi transaksi institusi berukuran besar. Meskipun rupiah menguat dan UST melemah, investor diperkirakan mempertahankan posisi durasi defensif mengingat volatilitas yang masih tinggi dan ketiadaan katalis domestik yang kuat. Bias stabilisasi diperkirakan muncul kembali awal Desember setelah tekanan aliran akhir bulan mereda dan likuiditas membaik.

Strategy

Berdasarkan RRG chart, tenor panjang (≥ 10 years) tetap berada di leading quadrant, mencerminkan kinerja relatif yang lebih kuat terhadap benchmark GIDN10YR. Sebaliknya, sebagian besar tenor pendek (di bawah 10 tahun) berada di lagging quadrant, kecuali tenor 7-year yang terus menunjukkan perbaikan momentum dan mendekati leading area. Tenor 8-year relatif stabil, sementara tenor pendek lainnya masih tertinggal. Secara keseluruhan, sebagian besar tenor menunjukkan melemahnya momentum relatif, dengan hanya tenor 7-year, 9-year, dan 15-year yang menunjukkan sedikit perbaikan.

Dengan mempertimbangkan dinamika pasar saat ini, kami merekomendasikan:

INDOGB: FR103, FR91, FR90, FR82, FR80

INDOIS: PBS32, PBS24, PBS12

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



28 November 2025

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.01	5.10
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.85	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.25
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.70	7.24
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,700	16,900

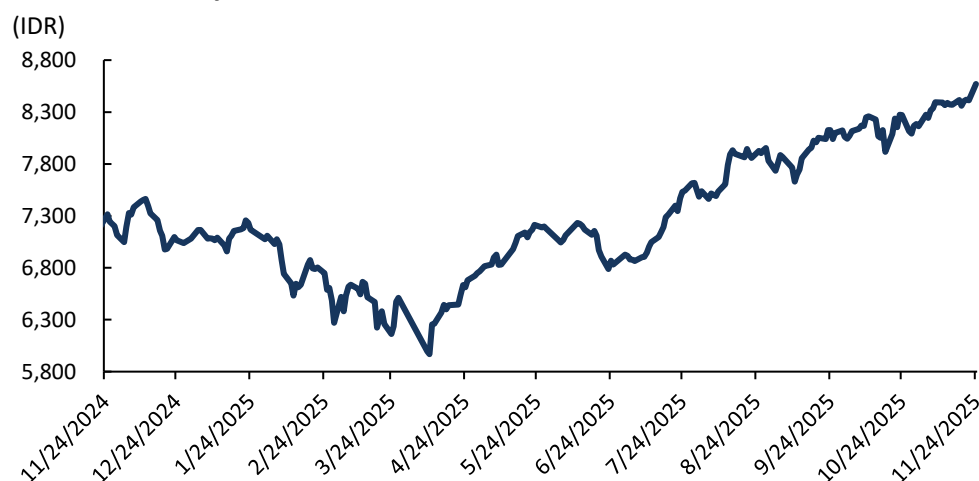
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,859
CNY / USD	7.0	CNY / IDR	2,349
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,307
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	22,021
HKD / USD	7.7	HKD / IDR	2,139
JPY / USD	156	JPY / IDR	107
MYR / USD	4.1	MYR / IDR	4,026
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	9,518
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,434
SGD / USD	1.3	SGD / IDR	12,821
		USD / IDR	16,629

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



28 November 2025

Foreign Flow: IDR 884.1 bn **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BUMI	2.3	242	-6.9	70.4	105.0	-660
BBRI	1.5	3,740	-1.3	-6.0	-8.3	-304
BBCA	1.2	8,325	-1.1	-2.3	-13.9	-158
INET	0.3	630	-10.6	123.4	986.2	-120
BMRI	1.6	4,860	-3.2	2.9	-14.7	-104
TLKM	0.3	3,570	-4.0	11.2	31.7	-85
KLBF	0.3	1,225	-2.3	-3.9	-9.9	-50
DEWA	0.1	426	-0.4	27.5	283.7	-44
AMRT	0.0	1,810	-1.3	-9.9	-36.4	-41
EMTK	0.1	1,265	-0.3	6.7	157.1	-20

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
CUAN	7.9	19.14	290	DSSA	-3.1	-24.53	828
TPIA	2.7	15.51	638	DCII	-2.7	-14.96	601
MPRO	12.8	11.59	114	BMRI	-3.2	-13.67	449
BRPT	2.5	7.56	337	TLKM	-4.0	-13.32	354
SRAJ	2.1	3.84	201	BBCA	-1.1	-10.94	1,016
BELI	4.8	2.64	64	BBRI	-1.3	-6.72	561
CDIA	1.0	2.23	241	BREN	-0.5	-5.99	1,274
PNBN	8.2	2.02	30	BUMI	-6.9	-5.99	90
ARKO	19.2	1.99	14	BYAN	-0.5	-2.98	580
PGUN	3.0	1.92	72	AADI	-4.1	-2.25	58

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	5.0T	18.1	-540.2B	1.3T	3.6T	1.9T	3.0T
IDXENERGY	8.9T	32.2	-470.5B	1.7T	7.1T	2.2T	6.6T
IDXHEALTH	817.7B	2.9	-41.3B	105.7B	712.0B	147.0B	670.6B
IDXCYCLIC	1.7T	6.1	-945.7M	345.9B	1.4T	346.8B	1.4T
COMPOSITE	27.6T	100.0		6.6T	21.0T	6.9T	20.7T
IDXTRANS	163.1B	0.5	118.8M	9.6B	153.5B	9.5B	153.6B
IDXNONCYC	1.2T	4.3	5.9B	298.5B	981.8B	292.5B	987.8B
IDXTECHNO	1.0T	3.6	27.4B	277.3B	803.5B	249.9B	830.9B
IDXBASIC	2.5T	9.0	70.1B	637.6B	1.9T	567.5B	1.9T
IDXPROPERT	943.8B	3.4	117.8B	214.2B	729.6B	96.3B	847.4B
IDXINDUST	816.4B	2.9	232.2B	409.6B	406.7B	177.4B	639.0B
IDXINFRA	4.3T	15.5	315.5B	1.1T	3.1T	846.0B	3.4T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



28 November 2025

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.22	7.3%	100.70	3.8%	3.1%	100.92	71.68	Cheap	0.22
2	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.38	5.5%	100.26	4.7%	3.2%	100.87	154.10	Cheap	0.38
3	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.80	12.0%	105.95	4.2%	3.6%	106.58	61.50	Cheap	0.76
4	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.80	8.4%	102.75	4.8%	3.6%	103.74	115.15	Cheap	0.77
5	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.38	5.1%	100.32	4.9%	4.1%	101.31	74.02	Cheap	1.34
6	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.47	7.0%	102.92	4.9%	4.2%	103.93	68.79	Cheap	1.41
7	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.63	10.3%	108.37	4.8%	4.3%	109.22	47.79	Cheap	1.52
8	FR94	3/4/2022	1/15/2028	2.14	5.6%	101.25	5.0%	4.7%	101.83	27.75	Cheap	2.02
9	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.22	10.0%	110.38	5.0%	4.7%	110.96	22.59	Cheap	2.02
10	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.47	6.1%	102.22	5.2%	4.9%	102.85	26.60	Cheap	2.31
11	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.72	6.4%	103.09	5.1%	5.0%	103.42	11.62	Cheap	2.52
12	FR99	1/27/2023	1/15/2029	3.14	6.4%	99.75	6.5%	5.2%	103.43	128.44	Cheap	2.84
13	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.30	9.0%	110.46	5.5%	5.3%	111.18	20.82	Cheap	2.87
14	101	11/2/2023	4/15/2029	3.39	6.9%	104.61	5.4%	5.3%	104.83	6.09	Cheap	3.04
15	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.47	8.3%	108.38	5.5%	5.3%	109.14	22.09	Cheap	3.07
16	104	8/22/2024	7/15/2030	4.64	6.5%	103.08	5.7%	5.7%	103.37	6.67	Cheap	4.02
17	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.72	10.5%	120.20	5.6%	5.7%	119.71	(12.25)	Expensive	3.87
18	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.81	7.0%	105.21	5.7%	5.7%	105.40	3.81	Cheap	4.09
19	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.22	6.5%	102.86	5.9%	5.8%	103.19	6.91	Cheap	4.47
20	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.39	7.8%	109.70	5.6%	5.8%	108.85	(18.13)	Expensive	4.47
21	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.47	8.8%	113.46	5.8%	5.8%	113.53	0.68	Cheap	4.47
22	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.64	9.5%	117.74	5.8%	5.9%	117.29	(9.44)	Expensive	4.50
23	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.39	6.4%	102.22	5.9%	6.0%	102.17	(1.28)	Expensive	5.27
24	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.56	8.3%	112.16	6.0%	6.0%	112.15	(0.70)	Expensive	5.15
25	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.72	7.5%	107.96	6.0%	6.0%	108.18	3.47	Cheap	5.39
26	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.23	7.0%	104.93	6.1%	6.1%	105.45	8.43	Cheap	5.76
27	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.47	6.6%	102.88	6.1%	6.1%	103.23	5.59	Cheap	5.97
28	100	8/24/2023	2/15/2034	8.23	6.6%	102.76	6.2%	6.1%	103.06	4.33	Cheap	6.42
29	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.30	8.4%	113.86	6.2%	6.2%	114.29	5.55	Cheap	6.14
30	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.56	7.5%	109.06	6.2%	6.2%	109.00	(0.97)	Expensive	6.94
31	103	8/8/2024	7/15/2035	9.64	6.8%	103.46	6.3%	6.2%	103.65	2.43	Cheap	7.16
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.47	8.3%	115.14	6.3%	6.3%	114.92	(2.89)	Expensive	7.35
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.56	6.3%	100.25	6.2%	6.3%	99.71	(7.09)	Expensive	7.71
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.47	9.8%	128.42	6.2%	6.3%	127.61	(8.88)	Expensive	7.57
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.64	6.4%	100.80	6.3%	6.3%	100.32	(5.98)	Expensive	8.26
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.47	7.5%	109.31	6.4%	6.4%	109.66	3.82	Cheap	8.40
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.56	7.1%	106.34	6.4%	6.4%	106.47	1.32	Cheap	8.43
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.64	10.5%	134.16	6.5%	6.4%	135.47	12.06	Cheap	7.85
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.39	8.4%	116.94	6.5%	6.4%	117.64	6.71	Cheap	8.52
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.39	7.5%	109.35	6.5%	6.4%	110.02	6.60	Cheap	9.11
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.73	7.1%	106.42	6.4%	6.4%	106.54	1.05	Cheap	9.40
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.48	9.5%	125.53	6.8%	6.4%	129.60	35.52	Cheap	9.02
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.39	6.4%	99.08	6.5%	6.5%	99.07	(0.13)	Expensive	10.18
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.56	7.1%	105.74	6.6%	6.5%	106.59	8.02	Cheap	9.91
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.56	7.1%	105.66	6.6%	6.5%	106.60	8.65	Cheap	10.23
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.23	8.8%	123.43	6.5%	6.5%	123.83	2.92	Cheap	10.13
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.73	7.1%	106.41	6.5%	6.5%	106.63	1.81	Cheap	11.00
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.48	7.4%	107.30	6.7%	6.6%	109.57	18.37	Cheap	11.49
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.73	6.9%	101.69	6.7%	6.6%	103.57	14.92	Cheap	12.31
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.65	6.9%	101.55	6.8%	6.6%	103.44	14.43	Cheap	12.71
51	105	8/27/2024	7/15/2064	38.66	6.9%	101.83	6.7%	6.7%	103.05	8.60	Cheap	13.80

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



28 November 2025

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.63	4.9%	100.05	4.8%	4.6%	100.14	13.74	Cheap	0.62
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.97	8.5%	103.47	4.7%	4.7%	103.53	1.01	Cheap	0.94
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	1.13	6.0%	101.12	5.0%	4.8%	101.34	17.96	Cheap	1.10
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.88	9.0%	106.92	5.1%	5.0%	107.15	9.84	Cheap	1.74
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.47	7.6%	105.97	5.0%	5.1%	105.73	(11.27)	Expensive	2.27
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.63	5.9%	101.86	5.1%	5.2%	101.73	(5.80)	Expensive	2.44
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.80	6.6%	103.83	5.5%	5.4%	104.03	5.04	Cheap	3.36
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.47	8.1%	109.70	5.6%	5.6%	109.98	6.10	Cheap	3.82
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.97	8.9%	114.78	5.9%	5.8%	115.20	7.07	Cheap	4.78
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.47	8.4%	112.26	6.1%	5.9%	113.18	15.82	Cheap	5.14
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.47	8.4%	113.97	6.0%	6.0%	114.02	0.33	Cheap	5.75
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.30	6.4%	102.39	6.0%	6.1%	101.74	(10.11)	Expensive	6.45
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.39	8.6%	115.01	6.3%	6.1%	116.30	17.64	Cheap	6.18
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.58	6.5%	100.24	6.5%	6.3%	101.70	19.00	Cheap	7.64
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.23	6.1%	100.14	6.1%	6.3%	98.19	(24.62)	Expensive	8.19
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.56	6.5%	101.48	6.3%	6.4%	100.48	(11.05)	Expensive	9.03
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.81	9.0%	124.18	6.4%	6.5%	123.60	(5.67)	Expensive	8.88
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.64	6.6%	101.35	6.5%	6.5%	100.98	(3.81)	Expensive	9.82
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.31	6.8%	100.82	6.7%	6.5%	102.04	12.07	Cheap	9.90
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.39	6.8%	102.32	6.5%	6.6%	101.80	(5.17)	Expensive	10.36
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.90	7.8%	111.47	6.7%	6.7%	112.29	6.58	Cheap	10.96
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.56	6.8%	101.97	6.6%	6.7%	100.97	(8.75)	Expensive	11.45
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.64	8.0%	114.29	6.7%	6.7%	115.17	6.88	Cheap	11.06
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	24.07	6.9%	102.46	6.7%	6.7%	102.03	(3.58)	Expensive	11.91

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



28 November 2025

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Director

Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.